# BABI PENDAHULUAN

* 1. **LatarBelakangMasalah**

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk awal pendidikan sekolah yang menyediakan berbagai program belajar. Program-program tersebut dimaksud untuk membantu mengembangkan capaian pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 Ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2013).

Anak usia dini menempati fase yang dianggap sebagai masa keemasan yang mempengaruhi pertumbuhan mereka secara signifikan. Dalam periode ini, terjadi perkembangan yang luar biasa dalam berbagai aspek, termasuk fisik- motorik, kognitif, nilai agama dan moral, bahasa, serta sosial-emosional. Hal tersebut menjadikan periode ini disebut sebagai masa keemasan karena anak-anak menunjukkantingkatrasaingintahuyangtinggidanantusiasmeyangbesardalam menjelajahi hal-hal baru, yang khas bagi anak usia dini.

Menurut Jean Piaget, tahap perkembangan kognitif anak usia dini yaitu terjadi pada tahap sensori motoris (usia 0-2 tahun) dan tahap pra-operasional (usia 2-7tahun).Pemikiranpraoperasionalmerupakankemampuananakuntuk

mengkonstruksikan pemikiran anak bersifat simbolik yang direfleksikan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Pada tahap ini, konsep bentuk, warna, ukuran, volume, bilangan dan huruf sudah dapat dipahami oleh anak, namun sering terjadi kekacauan berpikir dan kurang terorganisasi dengan baik (Sit, 2017: 59).

Menurut Johnston & Halocha (2010: 65), perkembangan kognitif melibatkan perkembangan pengetahuan, pemahaman konsep serta kognisi.Ingatan atau memori, kemampuan untuk berpikir abstrak, memecahkan masalah, berpikir logis, dan memberikan alasan merupakan sejumlah keterampilan yang melibatkan kongnisi.

Tugas seorang pendidik adalah membawa sebanyak mungkin pengetahuan kedalam lingkungan kegiatan anak yang dapat memberikan pengalaman belajar baikdidalammaupundiluarkelas,mengingatpentingnyaperkembangan kognitif bagi anak. Pada usia 5-6 tahun perkembangan kognitif anak seharusnya berkembang secara optimal yaitu anak mampu memecahkan masalah, berpikir logis, berpikir simbolis. Masing-masing keterampilan ini akan menjadi item penilaian yang harusnya berkembang pada usia 5-6 tahun. Item tersebut disesuaikan dengan tingkat capaian perkembangan dan indikator yang akan tertuang pada produk yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Pentingnya merangsang perkembangan kognitif anak di lingkungan keluarga dan masyarakat, terutama di lembaga pendidikan anak usia dini, adalah penting untuk diakui. Dalam hal ini, perlu disadari bahwa terdapat sejumlah alternatif yang dapat digunakan dalam rangka merangsang perkembangan anak sesuaidenganteoridantujuanperkembanganyangingindicapai.Salahsatu

metodeyangefektifadalahmelaluipengembanganmediapembelajaranseperti lembar kerja anak. Melalui penggunaan lembar kerja anak, stimulasi yang tepatdapat diberikan untuk memfasilitasi perkembangan kognitif anak secara optimal. PadapendidikananakusiadinikhususnyadiTK,LembarKerjaPeserta

Didik (LKPD) lebih dikenal dengan istilah Lembar Kerja Anak (LKA). LKA merupakan lembaran-lembaran dengan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Lembar Kerja Anak ini berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas (Fatimah, Handu, & Nughara, 2019: 101-107).

Lembar kerja merupakan salah satu media cetak yang biasanya digunakan sebagai bahan ajar dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Melalui LKA dapat mempermudah anak untuk memahami materi melalui soal-soal bergambar yang menarik, sebab anak diarahkan mengerjakan soal bukan hanya melalui tulisan karena pada usia dini anak cenderung lebih menyukai gambar daripada tulisan.Guru yang memberikan Lembar Kerja Anak yang bergambar dapat mendukung proes pembelajaran, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka melakukan observasi di TK Harapan Ibu pada tanggal 15 Januari2023dikelasTKByangterdiridarianakusia5-6tahun,penelitimencatat bahwa selama proses pembelajaran, terdapat sedikit penggunaan lembar kerja (majalah tema) dalam rangka memfasilitasi aspek perkembangan kognitif. Lebih sering, pendidik cenderung memberikan penekanan pada pemberian materioperasi hitung penjumlahan dan pengurangan melalui papan tulis.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru TK B, bahwa haltersebut dilakukan pendidik dikarenakan untuk mengejar target persiapan masuk Sekolah Dasar agar anak mampu membaca, menulis dan berhitung (calistung). Peneliti juga melakukan analisis mengenai materi yang dimuat dalam majalah tema, materi yang paling dominan muncul adalah materi bilangan, mulai dari menulis angka, menggurutkan angka, menghubungkan jumlah gambar dengan lambang bilangannya.

Menanggapi hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan lembar kerja anak dengan memanfaatkan teknologi dan menggunakan pendekatan pembelajarantematiktemadirikuuntukaspekperkembangankognitif.Olehsebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Anak Untuk Aspek Perkembangan Kognitif anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan**.”

# BatasanMasalah

Untuk memastikan keberhasilan penelitian ini, peneliti perlu menetapkan batasan masalah yang jelas. Dalam hal ini, batasan masalah yang ditetapkanadalah pengembangan lembar kerja anak sebagai strategi pembelajaran untuk memperkuat kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Dengan demikian, penelitian ini akan fokus pada pengembangan dan implementasi lembar kerjayangdirancangkhususuntukmemfasilitasiperkembangankognitifanakpadausia tersebut.

# RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, penulis memfokuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanamengembangkanlembarkerjaanakuntukaspekperkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan?
2. Bagaimana hasil validasi ahli lembar kerja anak untuk aspek perkembangankognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan?
3. Bagaimanahasilujicobalembarkerjaanakuntukaspekperkembangankognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan?

# TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya mengembangkan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan
2. Untuk mendeskripsikan hasil validasi ahli lembar kerja anak untuk aspek penrkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan
3. Untuk mendeskripsikan hasil uji coba lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan

# ManfaatPenelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. ManfaatTeoretis

Sebagaiinformasiuntukmengembangkanteorimengenailembarkerja anak untuk aspek perkembangan kognitif anak usia dini.

1. ManfaatPraktis
   1. Guru

Meningkatkan daya kreativitas dalam mengambangkan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada aspek perkembangan kognitif

* 1. Anak

Meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam mengikuti pembelajaran pada aspek perkembangan kognitif dan meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran.